



**LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR BHAKTI RIYADI
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

JUDUL

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

I	STRATEGI KEBERLANJUTAN	2
II	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN.....	3
III	SEKILAS PROFIL PT BPR BHAKTI RIYADI	9
IV	PENJELASAN DIREKSI	15
V	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	16
VI	KINERJA KEBERLANJUTAN.....	18
VII	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	19
VIII	SISTEM PENGAWASAN, EVALUASI DAN MITIGASI	19

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Keuangan berkelanjutan merupakan bentuk dukungan dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang mengacu pada pendekatan dalam pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi untuk tujuan jangka panjang. Prinsip keuangan berkelanjutan mencakup pelaporan keuangan yang transparan, pengelolaan risiko perusahaan, pengembangan kebijakan yang berkelanjutan, dan penggunaan instrumen keuangan yang mendukung investasi berkelanjutan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, tahun 2024 adalah tahun pertama bagi PT BPR Bhakti Riyadi wajib melaporkan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan dan terus berlanjut hingga saat ini. Dengan berlakunya POJK tersebut maka PT BPR Bhakti Riyadi senantiasa berkomitmen dan mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. Lebih jauh lagi, PT BPR Bhakti Riyadi juga berkomitmen untuk terciptanya pembangunan yang berkelanjutan, yaitu upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kepentingan generasi selanjutnya. PT BPR Bhakti Riyadi Mewujudkan kontribusi aktif terhadap pembangunan berkelanjutan, merumuskan strategi keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional, produk, dan layanan.

PT BPR Bhakti Riyadi senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga PT BPR Bhakti Riyadi dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata sosial yang baik, namun juga untuk menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan sosial dan akan tanggung jawab PT BPR Bhakti Riyadi baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara PT BPR Bhakti Riyadi dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar.

Melalui program keuangan berkelanjutan, Bank ikut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan Perbankan Hijau. Hal ini sebagai upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam penyaluran kredit atau kegiatan operasionalnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menerapkan Perbankan Hijau adalah mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan memanfaatkan transaksi secara *online* seperti

pembayaran menggunakan *virtual account* dan *mobile collection* yang artinya akan mengurangi penebangan hutan (kayu) sehingga Bank secara tidak langsung turut berpartisipasi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

PT BPR Bhakti Riyadi memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut.

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip Strategi Dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial Dan Lingkungan Hidup
4. Prinsip Tata Kelola
5. Prinsip Komunikasi Yang Informatif
6. Prinsip Inklusif
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
8. Prinsip Koordinasi Dan Kolaborasi

II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Selama tahun buku 2025, PT BPR Bhakti Riyadi mencatat pertumbuhan kinerja keuangan yang stabil sebagai hasil dari penerapan strategi bisnis yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Pertumbuhan pembiayaan kepada sektor produktif, khususnya Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM), menunjukkan komitmen Bank dalam mendukung perekonomian lokal. Selain itu, peningkatan efisiensi operasional dan transformasi layanan berbasis digital turut mendorong pencapaian laba bersih yang sehat, sembari tetap menjaga kualitas aset dan tingkat risiko yang terkendali. Dalam konteks keberlanjutan, PT BPR Bhakti Riyadi terus memperkuat kontribusi ekonomi yang inklusif melalui penyediaan akses keuangan bagi masyarakat yang belum terlayani secara optimal oleh BPR. Pengalokasian dana untuk program literasi keuangan, pelatihan SDM, serta partisipasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan mencerminkan pendekatan keuangan berkelanjutan yang seimbang antara pencapaian kinerja ekonomi dan tanggung jawab sosial. Dengan pendekatan ini, PT BPR Bhakti Riyadi berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan

1. Aspek Ekonomi

Kondisi keuangan Bank selama 2 (dua) tahun terakhir sesuai pada tabel di bawah ini.

a. Kinerja Keuangan

No	Indikator	Desember 2025	Desember 2024
1	Total Aset	23.884.730.230	23.373.352.873
2	Modal Inti	6.034.716.474	6.029.755.849
3	Kredit Yang Diberikan	19.447.551.714	16.422.946.130
4	Dana Pihak Ketiga	13.863.329.429	11.898.000.811
5	Pendapatan Operasional	3.280.388.252	3.543.843.548
6	Beban Operasional	3.387.047.155	3.642.454.121
7	Laba/Rugi Bersih	4.960.625	-84.567.239

b. Rasio Keuangan

No	Rasio	Desember 2025	Desember 2024
1	Rasio KPMM	56.21%	59.17%
2	NPL Gross	26.71%	21.55%
3	NPL Net	26.11%	20.86%
4	ROA	0.03%	-0.38%
5	Rasio BOPO	103.25%	102.78%
6	Cash Rasio	20.23%	33.64%
7	LDR	139.09%	138.03%

2. Aspek Lingkungan Hidup

Sebagai lembaga jasa keuangan yang operasionalnya tidak secara langsung memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan, PT BPR Bhakti Riyadi tetap menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik kerja ramah lingkungan dan efisiensi penggunaan sumber daya secara berkelanjutan. PT BPR Bhakti Riyadi juga menyadari bahwa efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam, terutama energi listrik dan air, merupakan bagian

penting dari operasional yang berkelanjutan. Untuk itu, Bank secara konsisten menerapkan kebijakan hemat energi dan air di seluruh unit kantor, dengan pendekatan yang terukur dan bertahap, guna mendukung terciptanya budaya kerja yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. PT BPR Bhakti Riyadi pada tahun 2025 sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui :

a. Efisiensi penggunaan listrik dan air

Penghematan pemakaian listrik di masing-masing bagian kantor dengan cara mematikan listrik, komputer dan pendingin ruangan setelah tidak dipergunakan dan meninggalkan ruangan. Disamping itu, BPR melakukan penghematan energi melalui penggantian lampu konvensional dengan lampu jenis LED, memanfaatkan pencahayaan alami matahari saat siang hari, penghematan dalam penggunaan air dengan mematikan kran air jika tidak digunakan, dan perawatan instalasi air dan kran secara berkala.

b. Mengurangi penggunaan kertas dan tisu

BPR juga telah menerapkan pelestarian lingkungan dengan melakukan penghematan penggunaan kertas. Penggunaan kertas bekas untuk digunakan kembali di internal BPR dengan cara memanfaatkan kertas bekas pada sisi kertas yang kosong untuk pengajuan berkas yang masih bersifat konsep dan memanfaatkan teknologi informasi dalam operasional sehari-hari seperti pelaporan dan monitoring secara *online*. Hal ini sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup akibat pemakaian kertas yang berlebih dapat merusak hutan. Sementara penghematan tisu diwujudkan dengan memanfaatkan kembali lap/ sapu tangan berbahan kain untuk penggunaan sehari-hari, seperti di dapur, wastafel, ataupun sebagai penyeka muka. Sebab lap berbahan kain dapat dicuci dan dipakai berulang-ulang sehingga tidak menghasilkan limbah kertas.

c. Mengurangi penggunaan plastik

BPR telah meminimalisir penggunaan air minum kemasan dengan penggunaan wadah minuman yang ramah lingkungan untuk karyawan agar dapat digunakan secara berulang sebagai pengganti air minum dalam kemasan. Disediakan galon air minum di kantor dimana masing-masing karyawan dihimbau untuk membawa botol air minum/*tumbler* secara mandiri. Selain itu, BPR juga menghimbau setiap karyawan menggunakan tas ramah lingkungan yang dirancang untuk dipakai berulang kali, terbuat dari bahan yang kuat dan tahan lama seperti kain sintetis, spunbond, atau kanvas. Tas jenis ini merupakan solusi praktis dan ramah lingkungan yang bertujuan

untuk mengurangi limbah plastik sekali pakai yang berdampak buruk pada lingkungan

d. Pemilahan sampah

Memilah sampah organik dan anorganik adalah langkah awal yang sangat penting dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan untuk mengurangi pencemaran dan memudahkan daur ulang. Sampah yang dihasilkan dari aktivitas kantor dipilah dengan menyediakan wadah yang berbeda. Sampah organik (sisa makanan, daun) mudah terurai dapat diolah menjadi kompos/ pupuk bagi tanaman disekitar lingkungan kantor. Sedangkan sampah anorganik (plastik, logam, kaca) yang tidak mudah terurai dibawa ke tempat pembuangan akhir agar proses daur ulang menjadi lebih mudah.

e. Kegiatan penghijauan dan kebersihan

Kegiatan penghijauan dilaksanakan dengan menanam dan merawat tanaman di sekitar lingkungan kantor untuk memperbaiki kualitas udara dan menciptakan lingkungan kerja yang sejuk dan asri. Selain itu juga dilakukan kebersihan rutin dengan menjaga kebersihan area kerja pribadi dan bersama dengan jadwal piket atau petugas kebersihan yang teratur.

3. Aspek Sosial

PT BPR Bhakti Riyadi berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Selama tahun berjalan, Bank melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan. Selain itu, Bank juga terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan inklusif bagi seluruh karyawan, serta memberikan pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia.

PT BPR Bhakti Riyadi juga menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan pendekatan yang terarah dan berkelanjutan, untuk memastikan bahwa manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat. Program TJSL adalah komitmen BPR untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta melestarikan lingkungan sekitar. Program TJSL bertujuan menciptakan nilai jangka panjang dan harmoni antara BPR dengan lingkungan sosialnya.

Melalui pendekatan ini, PT BPR Bhakti Riyadi berperan sebagai mitra pembangunan sosial yang aktif dan bertanggung jawab. Fokus utama meliputi pilar pendidikan, social

kemasyarakatan, dan pemberdayaan UMKM. Program TJSL yang telah dijalankan berupa bantuan sosial melalui panti asuhan dan panti sosial, berkontribusi pada pembangunan desa, yayasan/sekolah dan lainnya.

Berikut beberapa Program TJSL PT BPR Bhakti Riyadi yang telah dijalankan pada periode tahun 2025 :

Foto 1 : Kegiatan donasi komputer kepada sekolah





Foto 2 : Kegiatan bantuan dana sosial ke bakesos, dll



III. SEKILAS PROFIL PT BPR BHAKTI RIYADI

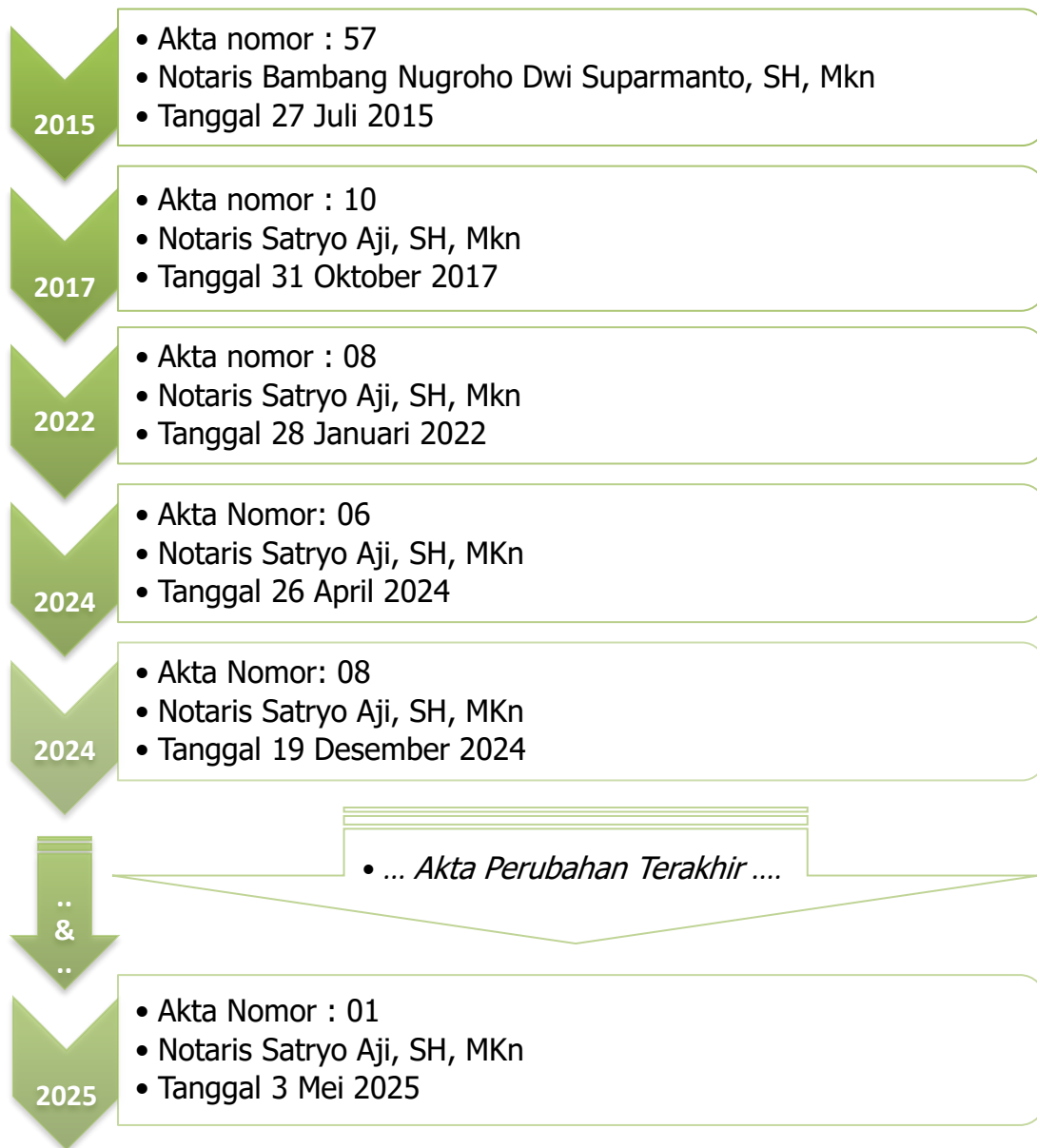
1. Visi dan Misi Keuangan Keberlanjutan

- a. Visi Keuangan Keberlanjutan : Mewujudkan BPR yang Tangguh, Terpercaya dan menjadi pilihan Masyarakat Solo Raya.
- b. Misi Keuangan Berkelanjutan :
 - 1) Menjalankan aktivitas BPR yang unggul dengan mengutamakan pelayanan kepada nasabah usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
 - 2) Menyediakan dan mengembangkan pelayanan keuangan yang inovatif, berkualitas dan mengutamakan kepuasan nasabah dengan berpedoman kepada Manajemen Risiko.
 - 3) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui perluasan jaringan kerja lokasi potensial, strategis dan dekat dengan nasabah yang didukung oleh organisasi, manajemen dan sumber daya yang profesional, tangguh dan terpercaya.
 - 4) Memberikan kontribusi dan manfaat yang optimal kepada pemangku kepentingan serta membina jaringan kerjasama saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.

2. Ringkasan Eksekutif

PT BPR Bhakti Riyadi didirikan di Klaten, Jawa Tengah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 18 tanggal 11 Februari 1995, yang dibuat dihadapan Mochamad Imron, Sarjana Hukum, Notaris di Klaten, dan Akta Perubahan Nomor 24 tanggal 10 Juli 1995 serta Akta Perubahan Nomor 51 tanggal 28 November 1995 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor : C2-16281 HT.01.01.TH.95 yang dikeluarkan pada tanggal 13 Desember 1995 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara tanggal 16 Maret 2004 No. 2750.

Selanjutnya Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sebagai berikut :



Perubahan terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat 01 tanggal 03 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Satryo Aji, S.H., M.Kn, Notaris di Klaten, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 05 Mei 2025, Nomor AHU-AH.01.09.0220170 serta Daftar Perseroan Nomor AHU-0096476.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 05 Mei 2025.

PT. BPR Bhakti mulai beroperasi pada tanggal 13 September 1996 yang berlokasi di Jl. Raya Selatan No. 23, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Terhitung sejak pertengahan tahun 2006, Kantor Pusat PT BPR Bhakti Riyadi telah berpindah lokasi di Jl. Kartini (By Pass), Kelurahan Tegalyoso, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten.

Hingga akhir Desember 2025, jaringan kantor PT BPR Bhakti Riyadi terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Kas, yaitu :

1996



Kantor Pusat

Jln. Kartini By Pass, Tegalyoso,
Klaten Selatan, Klaten

2005



Kantor Kas

Jl. Tembus Cawas - Wonosari,
Cawas, Klaten

3. Skala Usaha

a. Total Asset dan Total Kewajiban (Laporan Posisi Keuangan)

Keterangan	Desember 2025	Desember 2024
Total Asset	23.884.730.230	23.373.352.873
Total Kewajiban	17.850.013.756	17.343.597.024
Total Ekuitas	6.034.716.474	6.029.755.849

b. Kapasitas organisasi

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga – tenaga yang berkompeten pada bidang masing – masing PT BPR Bhakti Riyadi juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan
1	Syamsul Ma'arif	Komisaris Utama
2	Setya Jati Kusuma	Komisaris

Direksi

No	Nama	Jabatan
1	Anggoro Mahendra Setyawan	Direktur Utama
2	Sumanto	Direktur

Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan
1	Sri Wahyuni	Kepala Bagian Keuangan, TI dan Operasional
2	Yupi Andini	PE yang Menangani Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT PPPSPM, SDM dan SAF
3	Haza Nur Kholifah	PE yang Menangani Fungsi Audit Intern

Pegawai, masyarakat dan nasabah merupakan pemangku kepentingan utama bagi PT BPR Bhakti Riyadi karena itu PT BPR Bhakti Riyadi memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga pemangku kepentingan tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan PT BPR Bhakti Riyadi, ketiga pemangku kepentingan tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing PT BPR Bhakti Riyadi juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

Jumlah Komposisi Pengurus dan Karyawan Bank Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana	14
2	Diploma	2
3	SMA Atau Sederajat	4
Total		20

Jumlah Komposisi Pengurus dan Karyawan Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	11
2	Perempuan	9
Total		20

c. Persentase Kepemilikan Saham

Susunan dan komposisi Pemegang Saham terkini tertuang dalam Akta Pernyataan RUPSLB PT BPR Bhakti Riyadi tanggal 17 Desember 2024 yang dicatatkan di notaris Satryo Aji, S.H., M.Kn, Notaris di Klaten yaitu Akta Nomor: 08 tanggal 19 Desember 2024, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 27 Desember 2024, Nomor AHU-AH.01.09-0293786 serta Daftar Perseroan Nomor AHU-0284810.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024, serta telah dicatat dalam Administrasi Pengawasan Bank di OJK melalui surat Nomor S-1218/KO.1301/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Tindak Lanjut Laporan Penambahan Modal Disetor.

Komposisi modal yang telah ditempatkan oleh para pemegang saham sebagai berikut :

No.	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Ny. Emy Damayanti. R (Pemegang Saham Pengendali)	14.650	Rp.1,465,000,000,-	30.18
2	Tn. Djoko Sutrisno	8.100	Rp.810.000.000,-	16.68
3	Tn. Syamsul Ma'arif	7.466	Rp.746.600.000,-	15.38
4	Tn. Setya Jati Kusuma	4.256	Rp.425.600.000,-	8.77
5	Ny. Indrawati Hartono	3.211	Rp.321.100.000,-	6.61
6	Tn. Bagus Prihartanto	2.500	Rp.250.000.000,-	5.15
7	Ny. Grantika	1.500	Rp.150.000.000,-	3.09
8	Kotot Tamtama	1.500	Rp.150.000.000,-	3.09
9	Tn. Hermawan Budi S	1.000	Rp.100.000.000,-	2.06
10	Ny. Fairuzaqona Ulfaty	1.000	Rp.100.000.000,-	2.06
11	Tn. Anggoro Mahendra S	1.000	Rp.100.000.000,-	2.06

12	Tn. Wawan Ari Wibowo	750	Rp.75.000.000,-	1.54
13	Tn. August Deva W	500	Rp.50.000.000,-	1.03
14	Tn. Haenis Gunarto	500	Rp.50.000.000,-	1.03
15	Ny. Sri Widayati	417	Rp.41.700.000,-	0.86
16	Ny. Dian Ririt Dewayanti	150	Rp.15.000.000,-	0.31
17	Hayuditia Ansita P	50	Rp.5.000.000,-	0.10
Total		48.550	Rp.4.855.000.000,-	100,00

IV. PENJELASAN DIREKSI

a. Tantangan dalam Strategi Keberlanjutan

Dalam menghadapi dinamika ekonomi global, percepatan transformasi digital, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, BPR terus memperkuat komitmen terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di seluruh lini operasional. Sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen pada keuangan berkelanjutan, PT BPR Bhakti Riyadi menyadari bahwa aktivitas pembiayaan memiliki potensi dampak terhadap lingkungan hidup dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, BPR menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses penyaluran kredit, dengan mempertimbangkan tidak hanya aspek finansial, tetapi juga dampak lingkungan dan sosial dari proyek atau kegiatan usaha yang dibiayai.

PT BPR Bhakti Riyadi secara aktif mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam proses kredit, khususnya untuk sektor-sektor yang tergolong memiliki risiko tinggi terhadap lingkungan seperti perumahan, kontraktor dan perusahaan produksi. Setiap pengajuan kredit dalam kategori tersebut diwajibkan menyertakan dokumen izin perusahaan, izin lingkungan, serta komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

PT BPR Bhakti Riyadi percaya bahwa dengan menyalurkan kredit secara bertanggung jawab, BPR tidak hanya melindungi nilai ekonomi tetapi juga turut serta dalam membangun masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. BPR

menyadari bahwa keberlanjutan bukanlah tujuan jangka pendek, melainkan sebuah proses transformasi jangka panjang yang memerlukan komitmen, inovasi, serta keterlibatan aktif dari seluruh insan BPR.

Direksi menyadari bahwa dalam upaya mengimplementasikan strategi keberlanjutan, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, baik dari sisi internal maupun eksternal. Di tengah dinamika perubahan regulasi, transformasi digital, dan peningkatan ekspektasi pemangku kepentingan, PT BPR Bhakti Riyadi tetap berkomitmen untuk menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis Bank. Beberapa tantangan utama yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan sumber daya dalam mengadopsi teknologi ramah lingkungan, rendahnya kesadaran awal terhadap isu keberlanjutan, serta kebutuhan akan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG). Dalam merespon hal tersebut, Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis, antara lain dengan memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan literasi keberlanjutan di kalangan internal. Ke depan, Direksi akan terus mendorong sinergi antar unit kerja untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis. Komitmen ini diharapkan mampu menjadikan PT BPR Bhakti Riyadi sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada profit, namun juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial secara berkelanjutan.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

- a. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awarenes* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi.
- b. Penanganan yang baik atas setiap berita terkait dengan Bank dan selalu dilakukan klarifikasi pada kesempatan pertama agar berita yang bersifat negatif tidak membahayakan bisnis BPR.
- c. Penetapan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan Rencana Bisnis Bank untuk mencapai target yang telah ditentukan.

- d. Penetapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.
- e. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko dan tata kelola bagi PT BPR Bhakti Riyadi dengan melakukan sosialisasi, evaluasi melalui visitasi maupun peran Fungsi SPI.

1. Kerangka Manajemen Risiko

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, PT BPR Bhakti Riyadi secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

a. Identifikasi

PT BPR Bhakti Riyadi melakukan proses identifikasi seluruh sumber potensi risiko yang potensiap pada produk dan aktivitas PT BPR Bhakti Riyadi, termasuk risiko pada produk baru. Proses ini dilakukan oleh PE yang Menangani Fungsi Manajemen Risiko.

b. Pengukuran

PT BPR Bhakti Riyadi melakukan pengukuran risiko untuk mengetahui profil risiko yang menggambarkan efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif. PT BPR Bhakti Riyadi menggunakan metode yang ditetapkan oleh OJK untuk pengukuran risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko likuiditas serta perhitungan modal sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.

c. Pemantauan

PT BPR Bhakti Riyadi melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko, sesuai rekomendasi dari PE yang Menangani Fungsi Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi, serta pemantauan posisi/eksposur risiko. Apabila terdapat perubahan kegiatan usaha PT BPR Bhakti Riyadi, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material, maka PT BPR Bhakti Riyadi melakukan penyempurnaan proses pelaporannya.

d. Pengendalian

PT BPR Bhakti Riyadi menetapkan dan menjalankan langkah-langkah pengendalian manajemen risiko untuk memastikan agar semua aktivitas Bank tidak akan menimbulkan konsekuensi kerugian yang melebihi kemampuan PT BPR Bhakti Riyadi atau membahayakan kelangsungan usaha PT BPR Bhakti Riyadi. PT BPR Bhakti Riyadi mengupayakan agar potensi kerugian yang mungkin timbul dapat diminimalkan melalui beberapa cara, termasuk metode mitigasi risiko dan/atau penambahan modal PT BPR Bhakti Riyadi.

2. Sistem Pengendalian Risiko

- a. Kecukupan sistem pengendalian internal.
- b. Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen dalam PT BPR Bhakti Riyadi baik oleh PE yang Menangani Fungsi Kepatuhan, PE yang Menangani Fungsi Manajemen Risiko maupun PE yang Menangani Fungsi Audit Intern.
- c. Pemantauan terhadap setiap pelaporan yang wajib dilaporkan ke OJK/otoritas lain dimana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda rutin di dalam kerangka kerja perbaikan tata kelola perusahaan.
- d. Fungsi Kepatuhan secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan satuan unit kerja terkait dalam rangka mengawal proses dan monitoring pemenuhan kewajiban-kewajiban bank kepada OJK atau otoritas lain atas terkaitnya ketentuan baru dari OJK atau otoritas lain.
- e. Sistem pengendalian risiko dengan cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

Sepanjang Tahun 2025, PT BPR Bhakti Riyadi telah melaksanakan beberapa program keberlanjutan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dari sisi ekonomi, kinerja intermediasi yang sehat tercermin dari peningkatan penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif, termasuk Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang mendukung pertumbuhan UMKM lokal. Pengelolaan simpanan yang baik juga memperkuat fungsi intermediasi dan stabilitas likuiditas Bank. Selama periode Tahun 2025, PT BPR Bhakti Riyadi berhasil menunjukkan kinerja keuangan yang positif dan berkelanjutan, meskipun

menghadapi dinamika ekonomi yang menantang. Hal ini tercermin dari pertumbuhan berbagai indikator utama keuangan.

VII. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Meskipun penggunaan verifikasi tertulis oleh pihak ketiga yang independen dapat memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini, atas pertimbangan tertentu dari manajemen PT BPR Bhakti Riyadi belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak independen. Namun demikian, PT BPR Bhakti Riyadi menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini adalah benar.

VIII. SISTEM PENGAWASAN, EVALUASI DAN MITIGASI

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Bhakti Riyadi telah mengembangkan kegiatan operasional dan struktur organisasi yang dimiliki. Pada periode tahun 2025 ini, pengawasan atas penerapan aksi Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Bhakti Riyadi secara langsung dilakukan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi.

Pengawasan dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme pengasawan yang dilakukan antara lain:

- a. Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan dan turut terlibat dalam pengawasan atas strategi dan prioritas dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- b. Direksi bertanggung jawab dalam menyusun strategi dan prioritas dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta menyusun laporan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- c. Rapat Bisnis bersama tim bisnis dan tim operasional yang rutin dilakukan setiap minggu untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja seluruh unit bisnis dan unit operasional.
- d. Rapat Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilaksanakan setiap minggu untuk membahas pencapaian kinerja, permasalahan bisnis, operasional dan permasalahan lain.
- e. Rapat Direksi, Pejabat Eksekutif dan seluruh Staff yang dilaksanakan setiap minggu untuk membahas hasil dari Rapat Direksi dan Pejabat Eksekutif, pencapaian kinerja dan target bisnis serta permasalahan dari setiap unit kerja.

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR BHAKTI RIYADI

PT BPR Bhakti Riyadi akan tetap melakukan proses kajian ulang terhadap indikator kinerja yang digunakan untuk tahun berikutnya berdasarkan realisasi program yang telah dilaksanakan serta melakukan peningkatan untuk Laporan Berkelanjutan Tahun 2025.

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT BPR Bhakti Riyadi Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klaten, 27 April 2026

PT BPR Bhakti Riyadi

Direksi,

Anggoro Mahendra Setyawan

Direktur Utama

Sumanto

Direktur

Dewan Komisaris



Syamsul Mafariz
Komisaris Utama



Setya Jati Kusuma
Komisaris